

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa, fenomena dan hubungan dengan orang yang biasa dalam situasi tertentu. Hal ini biasanya disebut dengan penelitian kualitatif dengan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah (*nature*), digunakan sebagai sumber data, pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*).<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang kegiatan keagamaan terhadap problematika masyarakat ini dilakukan di Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan

---

<sup>1</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta, GN Press, 2018)

Deli Kabupaten Deli Serdang. Adapun penelitian ini dimulai bulan Januari – Juni 2023.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan peneliti sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini informasi yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung yakni :

1. H. Sofyan Sitorus, SH (Ketua BKM Nurul Khairiyah)
2. Safir (Pengurus BKM)
3. Ilham Prayoga (Ketua Remaja Masjid)
4. Andrian Jhon Saputra (Remaja Masjid)

### **D. Sumber Data**

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka termasuk kedalam sumber datanya yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer,**

Sumber data ini didapat dari responden atau objek yang diteliti atau berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini data primer yang tertuju pada Ketua Badan Kemakmuran Masjid Nurul Khairiyah, pengurus Badan Kemakmuran Masjid, Ketua Remaja Masjid dan anggota Remaja Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data ini didapatkan dari informasi atau data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek atau tempat penelitian yang bersifat publik yang terdiri berupa struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, serta sumber data yang berkenaan dengan penelitian di Masjid Nurul Khairiyah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi atau dikenal sebagai pengamatan yaitu saat menggunakan metode observasi. paling efektif untuk melengkapi format observasi dan blanko sebagai alat. Bentuk yang disusun berisi elemen peristiwa atau perilaku yang menggambarkan apa yang terjadi.<sup>3</sup> Observasi dalam penelitian ini ialah pengamatan berperan serta (*Participan Observation*), dimana peneliti ingin mengetahui perilaku sumber pengamatan yang berperan serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang diobservasi ialah hal-hal yang berhubungan secara langsung dengan yang diteliti, yaitu Problematika kegiatan keagamaan Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.. Adapun alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, pulpen, dan handphone untuk mengambil gambar dan video pada waktu penelitian di Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2017) hal 62-72

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 229.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

<sup>5</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta, GN Press, 2018)

Kegiatan wawancara harus dilakukan secara mendalam demi mendapatkan data yang lengkap dan akurat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun yang diwawancarai pada peneliti ini adalah Ketua BKM atau pun anggota Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa tulisan, gambar ataupun foto. Hasil dokumentasi berupa rekaman baik audio maupun video, gambar dalam bentuk foto, dan dokumen-dokumen lain yang terkait Problematika Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Disamping itu, dokumentasi tersebut dapat difungsikan untuk memberikan keterangan tambahan dan sekaligus memperkuat hasil penelitian yang sifatnya konfirmatif terhadap data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian tertentu adalah untuk mengukur dan mengumpulkan data. Bisa berupa angket, kumpulan soal tes, lembar observasi, dll. Kriteria keberhasilan dalam penelitian juga bergantung pada alat yang digunakan. Oleh karena itu, disediakan kerja lapangan (*fieldwork*) yang terdiri dari observasi dan wawancara dengan daftar pertanyaan yang membutuhkan kamera, alat perekam dan alat tulis berupa buku catatan dan pulpen.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan upaya menyusun catatan wawancara, observasi, dan dokumen secara sistematis. Dan hal-hal lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menjadikannya penemuan bagi orang lain.<sup>6</sup> Analisis data kualitatif dilakukan dengan mempelajari dan menyusun rekaman dan dokumen wawancara secara sistematis, guna

---

<sup>6</sup>Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RAKE SARASIN 1998) hal 6

meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan-temuan yang relevan dengan isu-isu terkini yang diteliti.<sup>7</sup>

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah bentuk analisis yang memurnikan, mengkategorikan, mengarahkan, menghapus data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan serta dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan struktur yang menggabungkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan mengujinya, setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah jika data baru tersedia selama pengumpulan data berikutnya. Proses dalam hal ini adalah tinjauan terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menayakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara kepada ketua dan anggota Masjid Nurul Khairiyah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

---

<sup>7</sup>Abdullah, *Manajemen Prinsip dan Aplikasinya*, ( Medan: Perdana Publisng,2015)

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tehnik keabsahan data yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>8</sup> Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

### 2. Uji Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Kredibilitas data dimaksudkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

### 3. Uji Dependability (ketergantungan)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai Problematika Kegiatan Keagamaan Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

---

<sup>8</sup>Lexy, Moleong, " *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Karya Rosda, 2005) hal 125